

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sapi merupakan salah satu hewan penghasil daging, tidak hanya dagingnya saja yang bisa dikonsumsi tetapi sapi juga menghasilkan susu, kulit dan tenaga yang bisa dimanfaatkan oleh manusia. Di daerah pedesaan, biasanya tenaga sapi digunakan untuk membantu petani membajak sawah. Meski sangat tradisional, teknik ini masih sering dipakai hingga sekarang. Kotoran sapi juga dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai pupuk organik untuk tanaman. Daging dan susu digunakan sebagai bahan pangan manusia, sedangkan hasil lainnya seperti kulit, jeroan, tanduk dan kotoran dapat digunakan untuk berbagai keperluan manusia. Berdasarkan Outlook Komoditas Daging sapi yang telah diterbitkan oleh Kementerian Pertanian (Kementan), pada tahun 2016-2020 populasi sapi potong dunia mencapai rata-rata 976,47 juta ekor. Negara penyumbang populasi daging sapi terbanyak yaitu Brazil dengan jumlah populasi pada periode tersebut adalah sebanyak 231,97 juta ekor.

Jumlah populasi sapi di Indonesia pada tahun 2021 berjumlah 18,05 juta ekor, data ini berdasar pada (Anonim 2022). Angka ini lebih besar 3,52% dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 17,44 juta ekor. Populasi sapi tersebut tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Provinsi Jawa Tengah menjadi penyumbang terbesar kedua setelah provinsi Jawa Timur dengan jumlah populasi 4.938.874 ekor sedangkan provinsi Jawa Tengah sebanyak 1.863.327 ekor. Kabupaten Blora merupakan penyumbang sapi terbanyak di Jawa Tengah. Data dinas peternakan dan

perikanan (Dinnakikan) setempat menyebutkan bahwa populasi sapi di tahun 2021 terdapat 269.071 ekor. Kabupaten Blora sendiri memiliki luas wilayah 1955.82 ha dan memiliki ketinggian 96,00 – 280 m diatas permukaan laut serta terbagi menjadi 16 kecamatan. Lahan pertanian di Kabupaten Blora memiliki potensi alam yang cukup besar yang bisa dijadikan sebagai sumber pakan, hal tersebut dikarenakan Kabupaten Blora merupakan daerah pegunungan yang kaya akan sumber daya alam seperti rumput-rumput liar maupun rumput lapang yang menjadi sumber pakan pokok bagi ternak sapi.

Mayoritas penduduk Kabupaten Blora memelihara ternak sapi dengan tujuan untuk menambah penghasilan atau sebagai tabungan yang dapat digunakan saat ada keperluan yang membutuhkan biaya besar. Seperti yang telah kita ketahui bahwa komoditas unggulan peternakan Blora adalah sapi, terbesar di Jawa Tengah dan kedua terbesar di Indonesia. Populasi ternak sapi potong di Kabupaten Blora sebanyak 283 965 ekor (Anonim, 2022). Pengelolaan usaha ternak belum mengarah pada pengelolaan bisnis dan masih bersifat individu dan tradisional. Keterbatasan pakan ternak pada musim kemarau dan belum mengoptimalkan sumberdaya yang ada (contohnya : limbah jerami, bungkil jagung, limbah tebu dan lainnya) juga menjadi kendala pengelolaan usaha sapi potong.

Langkah awal yang harus dilakukan untuk membangun program perbaikan peternakan sapi potong berkelanjutan dibutuhkan kajian mengenai sistem produksi sapi potong beserta hambatan dan mengidentifikasi tujuannya (Sodiq dan Budiono, 2012). Penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh sapi-sapi di Kabupaten Blora dengan cara meningkatkan kualitas

ternaknya melalui pemberian pakan yang memenuhi kebutuhan nutrisi sapi, sehingga sapi-sapi itu menjadi gemuk dan sehat, dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Produktivitas dan Potensi Sapi Potong di Kabupaten Blora.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah menjadi sumber informasi pengembangan sapi potong di Kabupaten Blora, sebagai perencanaan pengembangan produksi ternak sapi dan untuk mengetahui faktor-faktor yang terkait dengan produktivitas ternak sapi di Kabupaten Blora.